

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan pribadi setiap individu. Jusnani menjelaskan (2012:9) bahwa pendidikan adalah alat untuk mengangkat derajat dan kualitas bangsa. sehingga itu, kesempatan bagi anak untuk memanfaatkan sebaik-baiknya pendidikan. Rasa keingintahuan merupakan hal-hal yang sering terjadi pada setiap anak, meskipun diantaranya masi ada yang belum menimbulkan rasa keingintahuannya dalam mencoba hal-hal baru. Karena itu, Pada masa anak-anaklah merupakan waktu yang sangat tepat dalam membentuk suatu karakter anak bangsa. Dalam hal ini, guru maupun orang tua perlu mengajarkan bagaimana anak mengenal agamanya, menghormati orang yang lebih tua, mengajarkan bagaimana berteman baik, perduli sesama teman, menyayangi teman tanpa harus membedakan status sosial.

Seiring berkembangnya zaman, dan berbagai media yang diminati dikalangan banyak orang dari berbagai usia baik anak-anak, mudah maupun tua sering disalahgunakan diantaranya media televisi, telepon genggam ataupun internet. Keberadaan media tersebut, banyak menimbulkan hal-hal yang mempengaruhi pembentukan nilai-nilai karakter bangsa. Hal ini nampak pada usia anak ketika duduk dibangku sekolah, dimana terdapat anak egois yang mementingkan diri sendiri, tidak menghormati guru, tidak menghargai sesama teman, suka mencontek, tidak bertanggung jawab sebagaimana tugas dan kewajiban seorang pelajar tetapi tidak dijalani dengan sungguh-sungguh. Mengenai hal tersebut, bangsa saat ini sungguh memprihatinkan, dimana semangat kebangsaan yang ada pada diri anak sudah mulai kurang. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu perubahan di era globalisasi masa kini yaitu menumbuhkan jiwa-jiwa para penerus bangsa yang memiliki nilai-nilai kebangsaan, beradab, bermartabat yang dapat mengharumkan nama bangsa. Zusnani (2012:19), menjelaskan bahwa karakter bangsa adalah modal dasar membangun peradaban tingkat tinggi, masyarakat yang memiliki sifat jujur, mandiri, bekerja-sama, patuh pada peraturan, bisa

dipercaya, tangguh dan memiliki etos kerja tinggi akan menghasilkan system kehidupan sosial yang teratur dan baik. Namun sesuai fakta yang dilihat sekarang ini, bahwa semangat kebangsaan saat ini telah menurun. Untuk itu, pendidikan saat ini lebih memperhatikan nilai-nilai kebangsaan bagi kaum muda utamanya para pelajar.

Untuk menumbuhkan semangat kebangsaan siswa, guru adalah salah satu faktor penting dalam pembentukan setiap kepribadian siswa. Guru tidak hanya memberikan pembelajaran dikelas melainkan bagaimana seorang guru lebih kreatif mengembangkan kemampuannya dalam mendidik serta meningkatkan jiwa semangat kebangsaan siswa.

Sebagai seorang guru yang merupakan figur seorang pemimpin, tentunya memiliki kewajiban untuk membentuk dan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Tugas guru bukan hanya sekedar mendidik tetapi juga, harus membina sikap siswa agar dapat memiliki jiwa semangat kebangsaan. Kehadiran seorang guru akan sangat mempengaruhi setiap perkembangan anak, baik itu segi berpikir anak maupun suatu tindakan yang dicontohi dari seorang guru.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, terutama mendidik siswa untuk menumbuhkan jiwa semangat kebangsaan. Diusia yang masih anak-anak rasa ingin tahu adalah semangat yang menonjol pada diri anak. Sehingga itu dengan keteladanan guru, guru lebih mudah melakukan kegiatan pembiasaan pada siswa, seperti melakukan upacara bendera rutin sekolah maupun upacara-upacara nasional. Selain itu, Pembiasaan yang harus dilakukan guru kepada siswa yaitu bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, bangga terhadap karya-karya Indonesia, mengembangkan budaya Indonesia, menanamkan rasa cinta pada tanah air. Selain itu, guru membiasakan anak untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, peduli terhadap sesama, menanamkan sikap menutamakan kepentingan bersama, menghargai pendapat orang lain, serta dapat bersikap adil pada semua orang.

Menurut Fathurrohman, Suryana, & Fatriany (2013:47) menjelaskan, bahwa salah satu kunci keberhasilan program pengembangan karakter pada satuan pendidikan adalah keteladanan dan pembiasaan dari para pendidik dan tenaga kependidikan. Keteladanan bukan sekedar sebagai contoh bagi peserta didik, melainkan juga sebagai penguat moral bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku.

Sesuai dengan hasil pengamatan di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo bahwa peran guru terhadap semangat kebangsaan siswa sudah baik hanya saja perlu dioptimalkan lagi, karena pada dasarnya guru yang ada di SDN 8 Kota Barat telah melaksanakan perannya dengan baik tetapi siswa yang terkadang mengabaikan apa yang diharapkan gurunya. Seperti dapat dilihat dari : 1) guru mengharapkan peraturan-peraturan yang sering disampaikan oleh guru dapat dilaksanakan oleh siswa tetapi selalu saja dilanggar oleh siswa, misalnya siswa diwajibkan untuk tidak datang terlambat ke sekolah terutama pada hari senin saat pelaksanaan upacara, namun kenyatannya masih ada siswa yang datang terlambat, 2) guru sering mengingatkan pada siswa agar disiplin saat upacara berlangsung tetapi peringatan tersebut sering dilanggar, 3) siswa sering keluar masuk kelas meskipun guru sering menegur siswa agar tidak keluar masuk kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung, 4) tidak adanya usaha dari guru mengajak siswa memanfaatkan tempat-tempat bersejarah untuk lebih mengenal peninggalan-peninggalan bersejarah, yang ada hanya pemberian materi dan memperlihatkan tempat-tempat bersejarah hanya melalui media saja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini adalah ***“Peran Guru Terhadap Semangat Kebangsaan Siswa Di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo”***.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai Berikut :

1. Siswa sering datang terlambat.
2. Kurangnya disiplin siswa mengikuti upacara rutin hari senin.

3. Siswa keluar masuk kelas saat pembelajaran.
4. Guru tidak memanfaatkan tempat-tempat bersejarah sebagai media pembelajaran.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana peran guru dalam menumbuhkan semangat kebangsaan siswa SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Guru terhadap Semangat Kebangsaan Siswa SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

- 1) Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang teori dan konsep peran guru terhadap semangat kebangsaan siswa .
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak – pihak yang berkepentingan dalam hal ingin mengetahui pengaruh peran guru terhadap semangat kebangsaan siswa SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo.
- 3) Untuk hasil penelitian ini akan menjadi bahan informasi yang berharga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu bahan masukan dan sumbangan pemikiran kepada guru dan siswa di SDN 8 Kota Barat Kota, tentang peran guru terhadap semangat kebangsaan siswa di SDN 8 Kota Barat Kota Gorontalo.